



## Profil Keterampilan Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas di Palembang

**Sava Salsabila**

Universitas Sriwijaya

**Nyayu Fatimah Azzahra**

Universitas Sriwijaya

**Nanda Qanita**

Universitas Sriwijaya

**Sony Khoirilisyah**

Universitas Sriwijaya

**Silvia AR**

Universitas Sriwijaya

**Khadijah Lubis**

Universitas Sriwijaya

Alamat: Jalan Srijaya Negara, Bukit Lama, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumater Selatan (30139)

Korespondensi penulis : [savasalsabillabusiness@gmail.com](mailto:savasalsabillabusiness@gmail.com)

**Abstrak.** *This study aims to describe the profile of students' skills in arousing learning motivation among senior high school students, especially at IT Izzuddin High School Palembang. This research was conducted on grade 11 students totaling 21 people. The research method used was descriptive qualitative, with data collection techniques through observation, interviews, and questionnaires. The results showed that the 11th grade students of Izzuddin High School Palembang had diverse learning motivation with the acquisition of 10 people in the low category, 8 people in the medium category, and 3 people in the high category. This data was generated from the analysis of a questionnaire filled out by 21 students, which measured various aspects of learning motivation, including the desire to learn, future hopes and aspirations, rewards in learning, a comfortable and conducive learning environment and learning strategies used. Factors that influence learning motivation were identified as teacher support, a conducive learning environment and parental involvement. This study suggests training and skill development programs for students to further enhance their learning motivation.*

**Keywords:** *skills, motivastion, high school students*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan profil keterampilan siswa dalam membangkitkan motivasi belajar di kalangan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), khususnya di SMA IT Izzuddin Palembang. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas 11 yang berjumlah 21 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa Kelas XI SMA Izzuddin Palembang memiliki motivasi belajar yang beragam dengan perolehan 10 orang di kategori rendah, 8 orang di kategori sedang, dan 3 orang di kategori tinggi. Data ini dihasilkan dari analisis angket yang diisi oleh 21 siswa, yang mengukur berbagai aspek motivasi belajar, termasuk hasrat keinginan untuk belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif serta strategi belajar yang digunakan. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar diidentifikasi meliputi dukungan dari guru, lingkungan belajar yang kondusif, serta keterlibatan orang tua. Penelitian ini menyarankan adanya program pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi siswa untuk lebih meningkatkan motivasi belajar mereka.

**Kata Kunci:** *Keterampilan, Motivasi, Siswa SMA*

## PENDAHULUAN

Di era abad ke-21 saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari yang mempengaruhi hampir setiap aspek aktivitas manusia. Perkembangan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai hal khususnya untuk generasi yang lahir dan berkembang di masa modern saat ini, termasuk anak-anak SMA. Hal ini juga senada dengan yang disampaikan (Rahayu et al., 2022) dalam penelitiannya tentang pendidikan abad 21 yang mengatakan bahwa pendidikan di era abad 21 merupakan sebuah proses dalam mengembangkan dan memberdayakan seluruh potensi peserta yang akrab dengan teknologi sehingga berbagai keterampilan pun dibutuhkan untuk terus dikembangkan.

Keterampilan sendiri merupakan aspek penting yang melengkapi prestasi perkembangan siswa. Keterampilan ini mencerminkan kemampuan yang dimiliki individu. Khususnya dalam hal menciptakan atau merealisasikan sesuatu, baik yang bersifat materi maupun non-materi, keterampilan tersebut dapat menjadi modal berharga untuk mencapai tujuan. Setiap kemampuan yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu, apapun bentuknya, memiliki nilai signifikan dalam proses pencapaian tersebut. (Nasihudin & Hariyadin, 2021). Keterampilan abad ke-21 bagi siswa mengacu pada seperangkat kompetensi yang diperlukan untuk berhasil dalam lingkungan yang kompleks, global, dan terus berkembang yang dihadapi dalam abad ke-21. Keterampilan ini melampaui pengetahuan akademik tradisional dan mencakup berbagai kemampuan yang penting untuk belajar, bekerja, dan berpartisipasi dalam masyarakat modern. (Elvanisi et al., 2018)

Keterampilan belajar siswa memiliki keterkaitan erat dengan motivasi belajar mereka. (Siahaan & Meilani, 2019) Ketika siswa memiliki keterampilan belajar yang baik, seperti kemampuan mengatur waktu, strategi pembelajaran yang efektif, dan kemampuan berpikir kritis, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini juga senada dengan yang disampaikan (Hani & Suwarma, 2018) bahwa motivasi belajar yang tinggi mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, mengatasi tantangan, dan mencapai hasil akademik yang lebih baik. Sebaliknya, motivasi belajar yang kuat juga mendorong siswa untuk mengembangkan dan memperbaiki keterampilan belajar mereka, menciptakan siklus positif yang mendukung keberhasilan akademik dan pengembangan pribadi. (Erawati, 2022)

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi prestasi akademik siswa di sekolah. Menurut (Nasution et al., n.d.) motivasi merupakan dorongan internal atau eksternal yang memicu dan mengarahkan perilaku seseorang menuju pencapaian tujuan tertentu. Ini merupakan faktor penting yang mempengaruhi seberapa keras dan seberapa lama seseorang akan berusaha untuk mencapai sesuatu. Motivasi bisa berasal dari dalam diri individu (motivasi intrinsik) atau dari lingkungan luar (motivasi ekstrinsik). (Baharsyah et al., 2023)

Di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), banyak hal yang berpengaruh dalam membangkitkan motivasi belajar mengingat masa SMA adalah periode kritis dalam pembentukan sikap belajar yang akan berdampak pada pendidikan lanjutan dan karier siswa di masa depan. Termasuk juga dari pengaruh diri siswa itu sendiri. Namun, berdasarkan observasi awal dan data pendahuluan, ditemukan bahwa ada beberapa siswa menunjukkan tingkat motivasi belajar yang rendah. Hal ini menimbulkan keprihatinan mengingat dampaknya terhadap pencapaian akademik dan perkembangan pribadi siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Daun & Haris, n.d.) dalam jurnalnya yang berjudul *Diagnosis Kesulitan Belajar Fisika Peserta Didik di SMA Negeri 1 Bontomarannu* menjelaskan bahwa faktor kesulitan belajar dan rendahnya motivasi siswa disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdapat pada kategori tinggi dan faktor eksternal,

indikator sekolah dan keluarga pada kategori cukup dan indikator guru, lingkungan sosial dan kondisi kelas pada kategori tinggi. Hal ini juga disampaikan oleh (Yuha et al., n.d.), (Siagian et al., 2021), dan (Novitasari, 2023) bahwa Rendahnya motivasi belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Secara internal, kurangnya minat dan ketertarikan terhadap materi pelajaran sering menjadi penyebab utama. Siswa yang merasa bahwa mata pelajaran tidak relevan dengan kehidupan mereka atau tidak menarik cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah.

Selain itu, rendahnya rasa percaya diri dan *self-efficacy* dapat membuat siswa merasa tidak mampu mengatasi tantangan akademik, sehingga mengurangi dorongan mereka untuk belajar. (Erawati, 2022) Dari sisi eksternal, lingkungan belajar yang kurang mendukung, seperti kondisi kelas yang tidak kondusif, metode pengajaran yang monoton, atau kurangnya dukungan dari guru dan orang tua, juga dapat berkontribusi terhadap rendahnya motivasi belajar. Tekanan akademik yang berlebihan dan tuntutan yang tidak realistis juga dapat menyebabkan stres dan kelelahan, yang pada akhirnya menurunkan semangat belajar siswa. Kombinasi dari berbagai faktor ini dapat menciptakan hambatan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. (Sopiani & Wirdati, 2021)

Dalam berbagai penelitian tersebut menjelaskan bahwa faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa itu berpengaruh signifikan dalam hasil belajar mereka. (Teni & Agus Yudiyanto, 2021). Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap profil keterampilan siswa yang dapat membangkitkan semangat motivasi belajar siswa SMA khususnya di SMA Izzuddin Palembang.

Dengan memahami profil keterampilan ini, diharapkan dapat diidentifikasi area yang memerlukan peningkatan sehingga strategi pengajaran yang lebih efektif dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran serta menjadi inspirasi untuk menerapkan pembelajaran yang bermakna.

## **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan profil keterampilan siswa dalam membangkitkan motivasi belajar di SMA IT Izzuddin Palembang. Subjek penelitian adalah siswa kelas 11 yang berjumlah 21 orang. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan kuesioner. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Wawancara mendalam dilakukan dengan beberapa siswa dan guru untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Kuesioner disebarkan kepada seluruh siswa untuk mengukur tingkat motivasi belajar dan keterampilan yang mereka miliki dalam membangkitkan motivasi tersebut. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis tematik, yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema utama yang muncul dari data. Hasil analisis kemudian digunakan untuk menyusun profil keterampilan siswa dalam membangkitkan motivasi belajar.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan siswa kelas 11 di SMA IT Izzuddin Palembang dalam membangkitkan motivasi belajar berada pada kategori sedang. Data diperoleh melalui tabulasi diagnostik hasil belajar dan angket yang diisi oleh 21 siswa. Rata-rata skor angket yang dihasilkan menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang cukup

PROFIL KETERAMPILAN MEMBANGKITKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS DI PALEMBANG

memadai namun belum optimal. Observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa siswa umumnya menunjukkan inisiatif dalam belajar, namun seringkali masih kurang konsisten dalam hal tanggung jawab dan partisipasi aktif. Beberapa siswa juga mengakui bahwa mereka membutuhkan lebih banyak dukungan dari guru dan lingkungan belajar yang lebih kondusif untuk meningkatkan motivasi mereka. Pembahasan lebih lanjut mengidentifikasi bahwa faktor-faktor seperti metode pengajaran yang interaktif, pemberian umpan balik yang konstruktif, serta keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Berikut merupakan hasil tabulasi diagnostik kesulitan belajar siswa kelas XI di SMA IT Izzuddin Palembang.

**Tabulasi Diagnostik Kesulitan Belajar  
Siswa Kelas XI SMA IT Izzuddin Palembang**

Insial Nama	JUMLAH SKOR	Kategori
HU	64	Rendah
MAF	81	Tinggi
RN	67	Rendah
FQ	77	Sedang
SS	83	Tinggi
SF	67	Rendah
SHN	73	Sedang
ESA	73	Sedang
J	62	Rendah
GFP	69	Rendah
IS	70	Sedang
MDAG	80	Tinggi
SFA	68	Rendah
MMH	71	Sedang
AH	70	Sedang
AMZ	71	Sedang
MHM	70	Sedang
MF	66	Rendah
RN	69	Rendah
S	63	Rendah
AR	69	Rendah

Tabel hasil tabulasi diagmestik kesulitan belajar siswa di atas menunjukkan bahwa siswa Kelas XI SMA Izzuddin Palembang memiliki motivasi belajar yang beragam dengan perolehan 10 orang di kategori rendah, 8 orang di kategori sedang, dan 3 orang di kategori tinggi. Data ini dihasilkan dari analisis angket yang diisi oleh 21 siswa, yang mengukur berbagai aspek motivasi belajar, termasuk hasrat keinginan untuk belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif serta strategi belajar yang

digunakan. Hasil tabulasi ini mengindikasikan bahwa meskipun ada siswa yang menunjukkan motivasi belajar tinggi, terdapat juga sejumlah siswa yang memerlukan intervensi lebih lanjut untuk meningkatkan semangat dan keefektifan belajar mereka. Temuan ini memberikan gambaran penting bagi pihak sekolah dan guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih mendukung dan memotivasi siswa, serta menyediakan bantuan tambahan bagi mereka yang menghadapi kesulitan dalam belajar. Hal ini diperkuat dari hasil persentase hasil tabulasi diagnostik kesulitan hasil belajar tersebut yakni sebagai berikut :

Interval	Frekuensi	Kategori	%
78-85	3	Tinggi	14,29
70-77	8	Sedang	38,1
62-69	10	Rendah	47,62

Perolehan persentase 47,62% pada kategori rendah menjadi evaluasi bagi dunia pembelajaran dan pendidikan untuk menganalisis faktor-faktor maupun solusi dalam membangkitkan motivasi siswa tersebut. Berikut merupakan faktor-faktor kesulitan belajar dan profil keterampilan yang telah dianalisis dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.

#### 1. **Faktor-faktor Kesulitan Belajar Siswa**

Faktor-faktor kesulitan belajar siswa dan rendahnya motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek yang kompleks. Salah satunya adalah kurangnya minat dan keterlibatan siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Siswa yang tidak merasa tertarik atau tidak melihat relevansi antara pembelajaran dengan kehidupan mereka cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah. Selain itu, faktor internal seperti rendahnya rasa percaya diri dan *self-efficacy* juga dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Di sisi lain, faktor eksternal seperti lingkungan belajar yang kurang mendukung, metode pengajaran yang monoton, atau kurangnya dukungan dari guru dan orang tua juga dapat berperan dalam menurunkan motivasi belajar siswa. Selain itu, adanya tekanan akademik yang berlebihan dan tuntutan yang tidak realistis dapat menyebabkan stres dan kelelahan, yang pada gilirannya akan menurunkan semangat belajar siswa. Dengan mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor ini, pendekatan yang lebih holistik dan terpadu dapat diterapkan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan meningkatkan motivasi mereka dalam proses pembelajaran. Hal ini juga berkaitan dengan yang disampaikan (Zega & Zebua, 2023) dan (Muderawan et al., 2019) (1) faktor internal kesulitan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor psikologi yaitu kurangnya siswa memahami materi dan kurangnya minat siswa. Faktor kesehatan mental yaitu kondisi fisik siswa yang kurang sehat. (2) faktor eksternal yaitu faktor keluarga dimana kurangnya kepedulian orang tua dengan anaknya, dan faktor ekonomi keluarga yang tergolong kurang mampu. Faktor sekolah, dimana kurangnya buku pelajaran sehingga mengakibatkan siswa kesulitan belajar. Oleh sebab itu dibutuhkan berbagai solusi yang dapat menjadi alternatif dalam membangkitkan motivasi siswa ini seperti dengan membangun lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan inklusif, di mana siswa merasa didukung untuk bereksplorasi dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, penting untuk mendorong siswa untuk menemukan relevansi dan arti penting dari materi pelajaran dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari atau minat pribadi mereka. (Erawati, 2022).

## 2. Profil Keterampilan Siswa dalam Membangkitkan Motivasi Belajar

Profil keterampilan siswa memainkan peran penting dalam mempengaruhi motivasi belajar mereka. Ketika siswa memiliki keterampilan yang baik dalam mengelola waktu, mengatur diri, dan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Profil keterampilan tersebut mencakup berbagai aspek, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan pengaturan diri, yang semuanya memiliki potensi untuk memengaruhi sejauh mana siswa termotivasi dalam proses pembelajaran. Misalnya, siswa yang memiliki keterampilan berpikir kritis yang baik mungkin lebih mampu mengatasi tantangan akademik, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka dan motivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, keterampilan kolaborasi yang kuat juga dapat memperkuat motivasi belajar siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menyenangkan. Namun, penting untuk diingat bahwa setiap siswa memiliki profil keterampilan yang unik, dan interaksi antara keterampilan tersebut dan motivasi belajar dapat bervariasi dari individu ke individu. Oleh karena itu, dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif, penting bagi pendidik untuk memahami dengan baik profil keterampilan siswa dan bagaimana keterampilan tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar mereka. Seperti yang disampaikan (Hani & Suwama, 2018) bahwa penerapan berbagai keterampilan yang beragam dapat menjadi pembangkit untuk semangat belajar. Profil motivasi yang diukur meliputi 5 komponen yaitu motivasi intrinsik, determinasi diri, efikasi diri, motivasi karir, dan motivasi nilai. Lebih lanjut (Elvanisi et al., 2018) mengatakan bahwa keterampilan proses sains siswa SMA di Kecamatan Ilir Barat I Palembang yaitu indikator mengamati dengan persentase 75,98%, mengelompokkan 77,21%, menafsirkan 62,43%, meramalkan 75,43%, merumuskan hipotesis 49,31%, merencanakan percobaan 53,72%, dan mengkomunikasikan 49,03%. Penelitian tersebut menjadi penguat bahwa keterampilan menjadi salah satu faktor yang berimplikasi dalam motivasi belajar, hal ini menjadi sebuah temuan untuk meningkatkan berbagai keterampilan, baik dari guru maupun siswa itu sendiri.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa profil keterampilan siswa kelas 11 di SMA IT Izzuddin Palembang dalam membangkitkan motivasi belajar menunjukkan variasi yang signifikan dengan perolehan rata-rata kategori sedang. Sebagian besar siswa memiliki keterampilan yang cukup baik dalam aspek inisiatif, tanggung jawab, dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Namun, masih ada sejumlah siswa yang memerlukan dukungan dan bimbingan lebih lanjut untuk meningkatkan motivasi belajar mereka. Faktor-faktor utama yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa meliputi dukungan dari guru, lingkungan belajar yang kondusif, serta keterlibatan orang tua. Temuan ini menunjukkan pentingnya program pelatihan dan pengembangan keterampilan yang lebih terstruktur untuk membantu siswa meningkatkan motivasi belajar mereka secara efektif. Implementasi program tersebut diharapkan dapat lebih memaksimalkan potensi akademik siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih produktif dan menyenangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

baharsyah, N. I., Aisyah, A., & Samnur, S. (2023). Pengaruh Minat, Motivasi Belajar Dan Kemampuan Literasi Terhadap Hasil Belajar Pada Sekolah Menengah Kejuruan.

- Unm Journal Of Technology And Vocational*, 7(2), 162.  
<https://doi.org/10.26858/Ujtv.V7i2.41161>
- Daun, N. S., & Haris, A. (N.D.). *Diagnosis Kesulitan Belajar Fisika Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Bontomarannu*.
- Elvanisi, A., Hidayat, S., & Fadillah, E. N. (2018). Analisis Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(2), 245–252.  
<https://doi.org/10.21831/Jipi.V4i2.21426>
- Erawati, D. (2022). *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 SD Negeri 6 Pajar Bulan*.
- Hani, R., & Suwarma, I. R. (2018). PROFIL MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DALAM PEMBELAJARAN IPA BERBASIS STEM. *Wapfi (Wahana Pendidikan Fisika)*, 3(1), 62.  
<https://doi.org/10.17509/Wapfi.V3i1.10942>
- Muderawan, I. W., Wiratma, I. G. L., & Nabila, M. Z. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI KELARUTAN DAN HASIL KALI KELARUTAN. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.23887/Jpk.V3i1.20944>
- Nasihudin, N., & Hariyadin, H. (2021). Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 733–743.  
<https://doi.org/10.36418/Japendi.V2i4.150>
- Nasution, F., Hasibuan, Y. R., Manurung, E., & Wahyuni, E. (N.D.). *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Melalui Peningkatan Kualitas Pengajaran*.
- Novitasari, A. T. (2023). Motivasi Belajar Sebagai Faktor Intrinsik Peserta Didik Dalam Pencapaian Hasil Belajar. *Journal On Education*, 5(2), 5110–5118.  
<https://doi.org/10.31004/Joe.V5i2.1248>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 Dan Penerapannya Di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104.  
<https://doi.org/10.31004/Basicedu.V6i2.2082>
- Siagian, R. E. F., Marliani, N., & Lubis, E. M. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1798–1805.  
<https://doi.org/10.31949/Educatio.V7i4.1597>

PROFIL KETERAMPILAN MEMBANGKITKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS DI PALEMBANG

- Siahaan, Y. L. O., & Meilani, R. I. (2019). Sistem Kompensasi Dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap Di Sebuah SMK Swasta Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.17509/Jpm.V4i2.18008>
- Sopiani, M., & Wirdati, W. (2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Sekolah Menengah Atas. *An-Nuha*, 1(4), 598–608. <https://doi.org/10.24036/Annuha.V1i4.115>
- Teni & Agus Yudiyanto. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 105–117. <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i1.73>
- Yuha, I. T. W., Astuti, I., & Fergina, A. (n.d.). *ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA*.
- Zega, J., & Zebua, S. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 2 Tuhemberua Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(4), 664–674. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.17974>